

Simpang *Education* sebagai Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo

Ovelia Ikhsandra Nurcahya Putri¹, Agus Rachmad Purnama², Maulfi Ihza Mahrizal Zuhri², Fitri Nur Fadhillah³, Andi Maulana Prabawa⁴, Assayyidatina Fatimah⁵, Alvin Ihyaul Nurman⁶

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁵Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁶Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Tridharma Perguruan Tinggi memiliki peran yang sangat besar dan berpengaruh secara efektif sebagai alternatif solusi untuk memecahkan permasalahan di masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, mengembangkan pola pikir siswa, mempelajari tatanan pengajaran, sarana belajar tambahan dan menguatkan semangat literasi. Pengabdian masyarakat dilaksanakan secara bertahap melalui metode *learning by games* dan kuis. Mitra pengabdian masyarakat adalah Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum di Sidoarjo. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperoleh adalah memenuhi kebutuhan belajar siswa di luar kelas, membantu dan membimbing siswa diluar jam sekolah untuk mengerjakan tugas yang diterima dari guru.

Kata kunci

Literasi; pendidikan; pola pikir

Abstract

The Tridharma of Higher Education has a very large and effective role as an alternative solution to solving problems in the community through community service programs. The purpose of this community service program is to develop students' mindsets, learn teaching arrangements, additional learning facilities and strengthen the spirit of literacy. Community service is carried out in stages through the method of learning by games and quizzes. The community service partner is Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum in Sidoarjo. The results of Community Service obtained are meeting students' learning needs outside the classroom and helping and guiding students outside school hours to work on assignments received from the teacher.

Keywords

Education; literacy; mindset

Korespondensi

Agus Rachmad Purnama
purnama.agusrachmad@gmail.com

Pendahuluan

Perencanaan pendidikan menurut UNESCO merupakan penetapan ramalan dalam menentukan kebijaksanaan, prioritas, dan biaya dari sebuah sistem pendidikan dengan melihat realitas ekonomi dan politik, potensi untuk pengembangan sistem demi kepentingan negara dan masyarakat. Perencanaan pendidikan dimaksudkan untuk mempersiapkan segala komponen pendidikan untuk memastikan terlaksananya proses belajar mengajar yang memadai dengan tujuan mencapai target sesuai dengan sasaran yang sudah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya, baik sumber daya manusia, pembiayaan dan sumber daya lainnya secara proporsional dan optimal. Perencanaan pendidikan yang dilakukan pada dasarnya adalah wujud tanggung jawab dari berbagai alternatif pilihan yang ada dalam kehidupan (Pawero, 2021).

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Mutu pendidikan merupakan faktor penting yang harus diwujudkan dalam proses Pendidikan (Baro'ah, 2020). Mutu atau kualitas adalah tingkatan baik atau buruknya dari sebuah kadar, derajat atau taraf kepandaian, atau kecakapan (Azman, 2013). Pada konteks pendidikan, apabila sekolah itu bermutu, bisa dimaknai dengan lulusan yang baik, guru yang baik dan sebagainya.

Tujuan pendidikan adalah sebagai sarana membentuk dan membimbing peserta didik guna mengantarkan mereka ke arah pencapaian cita-cita tertentu dan perubahan perilaku yang lebih baik, sehingga diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung adanya perubahan yang signifikan. Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pemerintah Pusat, 2003).

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran (Nasrudin and Maryadi, 2019). Pembentukan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan mutu pendidikan seperti program kursus, program kelompok belajar setelah selesai jam sekolah, kegiatan spiritual mengaji bersama. Sehingga perencanaan dan pembentukan program harus terealisasi dengan baik agar mendapat hasil yang baik pula. Pematangan kualitas tenaga pengajar juga sangat diperlukan.

Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Firdaus *et al.*, 2022). Salah satu program kerja pengabdian masyarakat di desa Simpang pada bidang pendidikan adalah "Simpang *Education*" yang berperan sebagai wadah pemberdayaan melalui lembaga kursus tambahan untuk menunjang pembelajaran bagi siswa MI (Madrasah Ibtidaiyah). Simpang *Education* adalah salah satu program kerja dari pengabdian masyarakat UNUSIDA di desa Simpang sebagai sarana aspirasi pengabdian untuk mengerahkan semua potensi, bakat dan minat dalam meningkatkan minat belajar anak-anak, menambah waktu belajar, dan mendorong kesadaran generasi muda di desa Simpang untuk dapat melanjutkan program tersebut pasca selesainya kegiatan pengabdian masyarakat (Simpang Education, 2022).

Mitra Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Simpang Sidoarjo memiliki masalah dalam peningkatan mutu pendidikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mitra Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Simpang Sidoarjo. Hasil survei dan analisis situasi pada mitra memperlihatkan masalah prioritas mitra adalah peningkatan mutu pendidikan. Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pelatihan pemasaran daring pengolahan ikan mina (Tamyiz, Prasetyo and Achmadi, 2019), pengelolaan bank sampah berbasis *web* dan *mobile* (Widiyanti *et al.*, 2019) dan aplikasi manajemen keuangan pada UMKM (Rahkadima, Fitri and Wulandari, 2019) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait peningkatan mutu pendidikan di lokasi Simpang Sidoarjo belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian

masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mengembangkan pola pikir siswa, mempelajari tatanan pengajaran, sarana belajar tambahan, dan menguatkan semangat literasi.

Metode

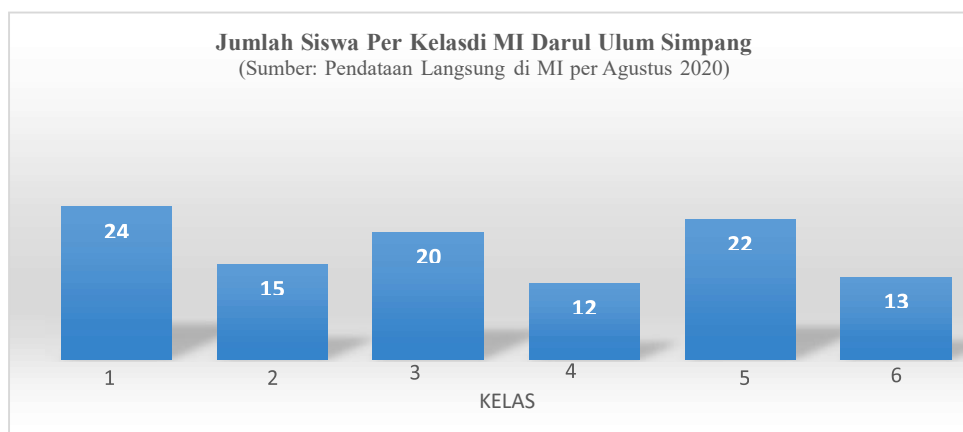
Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Simpang *Education* sebagai Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo” ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo. Pengabdian masyarakat “Simpang *Education* sebagai Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo” ini dilaksanakan di Desa Simpang Sidoarjo, Indonesia pada bulan Agustus hingga September tahun 2022. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah *learning by games* dan kuis. Pelaksana pengabdian masyarakat ini adalah sivitas akademika UNUSIDA sejumlah 18 orang.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi dan diskusi yang telah dilakukan oleh mitra dan tim pelaksana, maka dilakukanlah serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo Sidoarjo. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah diikuti oleh sivitas akademika UNUSIDA sejumlah 18 orang.

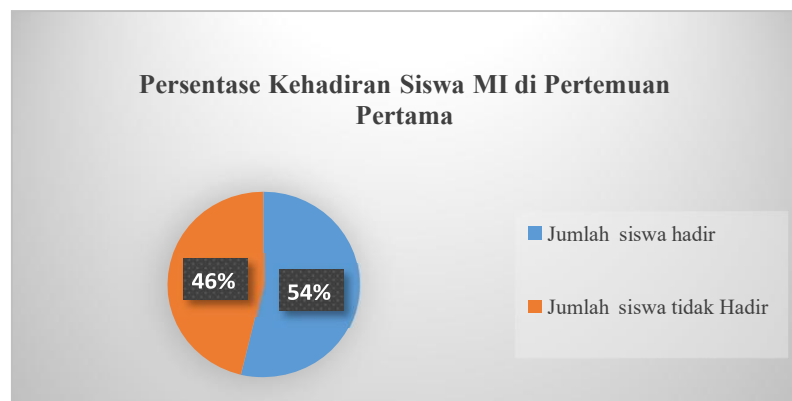
A. Identifikasi Peserta Didik

Berdasarkan visualisasi yang disajikan pada gambar 1. menunjukkan bahwa jumlah siswa di masing-masing kelas berbeda, dimana jumlah siswa terbanyak terdapat dikelas satu lalu terjadi turun dan naik di kelas-kelas berikutnya. Secara umum perbedaan jumlah siswa bisa terjadi karena beberapa kemungkinan, pertama karena sejak awal *intake* tahun ajaran baru memang jumlah siswa yang mendaftar lebih sedikit dari tahun berikutnya, atau dalam proses pembelajaran terdapat siswa yang pindah sekolah, tidak meneruskan, dan karena ada yang tidak naik kelas.



Gambar 1. Jumlah Siswa per Kelas di MI Darul Ulum Desa Simpang
(Sumber: Pendataan langsung di MI Darul Desa Simpang)

Untuk mengetahui tanggapan siswa MI ketika disosialisasikan program Simpang *Education*, salah satunya bisa di analisis dari tingkat partisipasi kehadiran di saat awal program di sosialisasikan, dan tingkat konsistensi kehadiran di pertemuan-pertemuan selanjutnya sampai saat penutupan, serta dari pengamatan situasi dan antusiasme siswa peserta didik selama proses pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan analisis tersebut, sivitas akademika UNUSIDA menyajikan data dalam bentuk diagram dan tabel yang bertujuan untuk menunjukkan bagaimana tingkat partisipasi kehadiran siswa saat awal program Simpang *Education* diimplementasikan.



Gambar 2. Persentase Jumlah Siswa Hadir di Pertemuan Pertama Program Simpang *Education*

Tabel 1. Jumlah Siswa MI yang Berpartisipasi di Kegiatan “Simpang *Education*”

Kelas	Jumlah Keseluruhan	Jumlah Siswa yang Mengikuti Program	Jumlah Siswa yang Tidak Mengikuti Program
1	24	11	13
2	15	13	2
3	20	10	10
4	12	6	6
5	22	11	11
6	13	6	7
Jumlah		57	49

Persentase Kehadiran Siswa PerKelas



Gambar 3. Persentase Kehadiran Siswa MI per Kelas saat Pertemuan Pertama Kegiatan Simpang *Education*

Berdasarkan data dan visualisasi pada gambar 2 dan tabel 1, dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat partisipasi peserta Simpang *Education* berada di kisaran 50%, kecuali untuk siswa kelas 2 yang paling menonjol mencapai 87%. Hal ini menunjukkan bahwa respon peserta kegiatan pada siswa MI Darul Ulum Simpang berada pada tingkat sedang. Apabila kegiatan ini dilaksanakan secara baik, dengan pendekatan model pembelajaran dan komunikasi yang menarik dan mudah diterima, dapat diharapkan bahwa di akhir kegiatan pengabdian masyarakat Simpang *Education* bisa menjadi potensi peningkatan minat belajar mencapai kisaran 60-75% populasi siswa MI Darul Ulum Simpang.

B. Pelaksanaan Kegiatan Simpang Education

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan *Simpang Education* adalah dengan metode *learning by games* dan mengadakan kuis setelah jam kegiatan belajar di *Simpang Education*. Metode ini merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan semangat siswa dalam berkompetisi dan bekerjasama sekaligus melatih ketangkasan siswa. Berdasarkan praktik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, diketahui bahwa diperlukan beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar tercapai hasil yang optimal, sebagaimana disebutkan berikut dibawah ini:

1. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, pendamping sivitas akademika UNUSIDA bertindak sebagai guru dalam mempersiapkan mental siswa terlebih dahulu. Kesiapan mental belajar merupakan suatu kondisi yang ada pada diri seorang siswa yang telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dimana kondisi ini dapat dilatih dan dikembangkan dan nantinya diharapkan siswa dapat memberi respon dan bereaksi (Al-Muwattho, Aminuyati and Okianna, 2018). Kesiapan mental dilakukan dengan melakukan apersepsi yang menarik perhatian siswa, seperti mengajak siswa untuk bernyanyi dan mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

2. Tahap Pembekalan Materi

Pada tahap pembekalan materi, siswa membaca materi selama beberapa menit terlebih dahulu, kemudian pendamping sivitas akademika UNUSIDA selaku guru melakukan pendampingan ketika siswa mempelajari materi yang sedang dibahas, sehingga diharapkan setiap siswa merasa diperhatikan, dan berbagai potensi kesulitan dalam memahami materi yang sedang dibaca dapat diutarakan secara langsung kepada pendamping yang senantiasa memantau proses ini.

3. Tahap Evaluasi Tingkat Penerimaan dan Pemahaman

Pendamping sivitas akademika UNUSIDA memulai kuis dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk dijawab oleh siswa yang telah mengikuti tahap sebelumnya dan mencatat siswa-siswa yang menjawab pertanyaan.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan *Simpang Education* dan Kegiatan Pendampingan Belajar di Kelas

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan *Simpang Education* melalui metode kuis yakni sebagai berikut:

- a. Melatih siswa untuk berpikir cepat
Kemampuan berpikir cepat sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, siswa yang memiliki daya pikir cepat relatif akan lebih cepat dalam membaca dan relatif lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan, serta memiliki kemampuan relatif lebih cepat dalam menyelesaikan permasalahan dan mengambil keputusan.
- b. Menumbuhkan kembangkan sikap percaya diri siswa
Rasa percaya diri yang proporsional dengan kemampuan yang dimiliki sangat penting bagi pengembangan diri siswa di masa depan. Melalui metode kuis yang dilaksanakan di tahap evaluasi tingkat penerimaan dan pemahaman, maka siswa dilatih untuk memiliki rasa percaya diri yang proporsional dengan kemampuan, keterampilan dan pengalaman yang dimiliki, untuk mengemukakan pikiran dan pandangan-nya secara berintegritas tanpa takut gagal selama apa yang dikerjakan sudah berdasarkan pertimbangan rasional yang dapat

dipertanggung jawabkan, sehingga diharapkan hal ini bermanfaat untuk pengembangan diri di masa depan.

- c. Meningkatkan aktivitas siswa
Melalui metode kuis, semua siswa akan aktif dalam pembelajaran dan merubah suasana belajar yang ada di kelas dari yang bernuansa serius dan tegang menjadi menyenangkan. Siswa akan aktif menjawab dan menemukan penyelesaian atas soal yang disampaikan dengan memainkan logika dan belajar untuk mengingat materi yang telah dipelajari.
- d. Meningkatkan daya tarik pembelajaran
Metode kuis diharapkan dapat menaikkan antusiasme belajar bagi siswa, karena lebih menarik dan memiliki kesan untuk menambah semangat belajar para siswa dan dengan adanya kuis siswa bisa lebih mempersiapkan diri dan lebih rajin belajar.
- e. Melatih siswa berkompetisi secara sehat dan berintegritas
Pada kehidupan ini pastilah kita senantiasa berkompetisi untuk menjadi yang terbaik. Tentunya dalam setiap kompetisi tersebut haruslah dilaksanakan dengan sehat tanpa kecurangan. Pembelajaran metode kuis ini terdapat banyak celah untuk melatih siswa agar senantiasa menjadi pribadi yang terbiasa dengan kompetisi yang sehat, jujur, dan bertanggung jawab (Wicaksono, 2017).

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu desa Simpang di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Manfaat pengembangan belajar bagi anak usia sekolah dasar adalah menghasilkan perubahan dalam diri seseorang sedini mungkin maka dari itu dibutuhkan adanya upaya membangun minat belajar dan meningkatkan mutu pendidikan baik di lingkup internal seperti disekolah atau di lingkup eksternal seperti lembaga bimbingan belajar dan kursus. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Simpang *Education* sebagai Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo” telah selesai dilaksanakan. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat untuk “Simpang *Education* sebagai Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo” berupa Simpang *Education* Mitra dan warga Desa Simpang Sidoarjo menyambut baik terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana PkM Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Kegiatan Simpang *Education* diharapkan dapat menjadi sarana tambahan bagi MI Darul Ulum Simpang untuk menunjang proses pembelajaran yang sudah berjalan di kelas.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga desa Simpang di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Al-Muwattho, F.P., Aminuyati, A. and Okianna, O. (2018) ‘Pengaruh Pemberian Apersepsi terhadap Kesiapan Belajar Siswa pada Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMA Islamiyah Pontianak’, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2). Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i2.24076>.
- Azman, N. (2013) *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Bandung: Fokusmedia.
- Baro’ah, S. (2020) ‘Kebijakan Merdeka Belajar sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan’, *Jurnal Tawadhu*, 4(1), pp. 1063–1073.

- Firdaus, M. *et al.* (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.
- Nasrudin, N. and Maryadi, M. (2019) 'Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD', *Manajemen Pendidikan*, 13(2), pp. 15–23. Available at: <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>.
- Pawero, A.M.D. (2021) 'Arah Baru Perencanaan Pendidikan dan Implikasinya terhadap Kebijakan Pendidikan', *DIRASAH: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/dirasah.v4i1.177>.
- Pemerintah Pusat (2003) *Undang-Undang (UU) tentang Sistem Pendidikan Nasional, JDIH BPK RI*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> (Accessed: 1 September 2022).
- Rahkadima, Y.T., Fitri, M.A. and Wulandari, R.S. (2019) 'Aplikasi Manajemen Keuangan pada UMKM Telur Asin di Desa Kebonsari Kabupaten Sidoarjo', *Journal of Science and Social Development*, 2(2).
- Simpang Education (2022) *Laporan Simpang Education Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo Tahun 2022, Simpang Education Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo*.
- Tamyiz, M., Prasetyo, W. and Achmadi, F. (2019) 'Pelatihan Pemasaran Daring bagi Kelompok Usaha Pengolahan Ikan Mina Sekar di Desa Tambak Oso', *Journal of Science and Social Development*, 2(1).
- Wicaksono, D.A. (2017) *Manfaat Metode Kuis dalam Pembelajaran, Utak Atik Otak*. Available at: <https://www.utakatikotak.com/Manfaat-Metode-Kuis-Dalam-Pembelajaran/kongkow/detail/5322> (Accessed: 2 September 2022).
- Widiyanti, A. *et al.* (2019) 'Pengelolaan Bank Sampah Cangkringsari Berseri Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo Berbasis Web dan Mobile', *Journal of Science and Social Development*, 2(2).